

1. Dik : Pendapatan : Rp. 28.000.000
Braya Upah : Rp. 11.250.000
Braya SparePart : Rp. 5.550.000

ditanya : PPh Pasal 21 yg tanggung ?

Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Total Penghasilan} &= \text{Pendapatan} - \text{Braya} \\ &= \text{Rp. } 28.000.000 - (\text{Rp. } 11.250.000 + \text{Rp. } 5.550.000) \\ &= \text{Rp. } 28.000.000 - \text{Rp. } 16.800.000 \\ &= \text{Rp. } 11.200.000\end{aligned}$$

Selanjutnya menghitung PPh Pasal 21 dengan menggunakan tarif Pajak yang berlaku, tergantung pada besarnya Penghasilan kena Pajak.

$$\begin{aligned}\text{PPh Pasal 21} &= \text{Total Penghasilan} \times \text{tarif Pajak} \\ &= \text{Rp. } 11.200.000 \times 5\% \\ &= \text{Rp. } 560.000\end{aligned}$$

Jadi, PPh Pasal 21 yang terutang adalah Rp 560.000

2. PPh Pasal 22 yang dipotong oleh bendahara tersebut dihitung senilai ?

Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Nilai Pembelian barang termasuk PPN} & \text{Rp. } 2.100.000 \\ \text{DPP (100/11\%)} \times \text{Rp. } 2.100.000 &= \text{Rp. } 1.909.091\end{aligned}$$

Jadi, pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000

3. Dik : Omset = 7,5 miliar

Ditanya : Angsuran PPh 25 yg harus dibayar Pt. Cendasari ?

Jawaban :

Menghitung pph 25 Perbulan

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Omset}}{\text{bulan}} \times \text{PPh pasal 25}$$

$$= \frac{7.5000.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

Angsuran PPh 25 / tahun

$$1 = 156.250.000 \times 12 = 1.875.000.000$$

$$2 : \text{Omset per tahun} \times 25\%$$

$$= 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$= 1.875.000.000$$

Jadi angsuran PPh 25 PT. Cundasari per tahun adalah = Rp. 156.250.000

dan Angsuran PPh 25 PT. Cundasari per tahun adalah Rp. 1.875.000.000